



Universitas Mercu Buana

Fakultas Ilmu Komunikasi

Bidang Studi Ilmu Komunikasi

Ervina Oktaviani

44118010012

Pembentukan Identitas Diri Mahasiswa Jakarta Barat Dalam Media Sosial Instagram

Bibliografi : 5 Bab, 151 halaman + Lampiran + 7 Buku + 12 Penelitian Ilmiah + 6 Internet

## **ABSTRAK**

Media sosial Instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan dan diminati oleh banyak orang terkhusus di kalangan mahasiswa. Pembentukan identitas diri menjadi salah satu peristiwa di dunia digital mengenai bagaimana anak muda khususnya mahasiswa menggunakan media sosial Instagram sebagai wadah untuk menunjukkan identitas dirinya dan menyalurkan ide kreatifitasnya. Motif informan dalam menggunakan Instagram adalah untuk eksistensi diri, relasi pertemanan, hiburan, dan kebutuhan bisnis. Identitas diri dalam menggunakan media sosial Instagram informan lebih ke identitas pribadi dan tahapan pembentukan identitas informan yang ditemukan dalam penelitian ini ada tiga yaitu : identity diffusion, identity moratorium, dan identity achievement.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah fenomenologi, yaitu fenomenologi Husserl. Fenomenologi Husserl menganalisis pengalaman hidup manusia sebagaimana individu mengalami dan merasakan secara subjektif dan intersubjektif dengan sesama manusia lainnya. Subjek penelitian ini adalah lima orang mahasiswa yang berkuliah di wilayah Jakarta barat dan aktif menggunakan media sosial Instagram.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma ini memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri. Kenyataan itu bersifat ganda, dapat dibentuk, dan merupakan satu keutuhan. Kenyataan ada sebagai hasil bentukan dari kemampuan berpikir seseorang. Pengetahuan hasil bentukan manusia itu tidak bersifat tetap tetapi berkembang terus.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam membentuk identitas diri membentuk identitas diri dilalui oleh beberapa tahapan dan berdasarkan pengalaman dan latar belakang sifat, keluarga, dan budaya yang masing masing tidak sama, sehingga memiliki motivasi, dan harapan yang berbeda-beda dalam membentuk identitas diri pada media sosial Instagram.

**Kata Kunci :** pembentukan identitas diri, media sosial Instagram.



Mercu Buana University

Faculty Of Communication

Studies Broadcasting

Ervina Oktaviani

44118010012

The Formation of West Jakarta Student Identity in Instagram Social Media.

Bibliography : 5 Chapters, 151 Pages + Attachments + 7 Books + 12 Research + 6 Internet

## ABSTRACT

Social media Instagram is one of the social media that is widely used and in demand by many people, especially among students. The formation of self-identity is one of the events in the digital world about how young people, especially students, use Instagram social media as a forum to show their identity and channel their creative ideas. The informants' motives in using Instagram are for self-existence, friendship relations, entertainment, and business needs. Self-identity in using social media Instagram informants is more about personal identity and the stages of forming the identity of informants found in this study are three: identity diffusion, identity moratorium, and identity achievement.

This study uses a qualitative method is phenomenology, namely Husserl's phenomenology. Husserl's phenomenology analyzes human life experiences as individuals experience and feel subjectively and intersubjectively with other human beings. The subjects of this study were five female students who study in the West Jakarta area and actively use social media Instagram.

The paradigm used in this research is constructivism paradigm. This paradigm views that reality is the result of the construction or formation of humans themselves. Reality is dual, can be formed, and is a whole. Reality exists as a result of the formation of one's thinking ability. Knowledge created by humans is not permanent but continues to grow.

The results of this study conclude that in forming self-identity, forming self-identity is passed through several stages and based on experience and background of nature, family, and culture, each of which is not the same, so that they have different motivations, and expectations in forming self-identity in children. Instagram social media.

**keywords :** *identity formation, social media Instagram.*